

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil pengkajian pada Tn. A yang berusia 56 tahun, didapatkan keluhan sesak napas dan batuk. Produksi dahak kental. sesak napas semakin berat setelah melakukan aktivitas dan terasa ringan saat istirahat dan tidur. sesak dirasakan hilang timbul selama 5 menit dengan skala nyeri 6 (0-10). keluhan yang dialami menggnaggu aktivitas pasien sehari-hari. Dari hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yaitu: 100/70 mmHg, frekuensi nadi 99x/menit, frekuensi pernafasan 24x/menit, dan suhu 36,0°C. Pada pemeriksaan fisik yaitu terjadi peningkatan usaha napas, pola napas cepat (Takipnea), frekuensi pernafasan meningkat, fase ekspirasi memanjang, dan bunyi napas ronkhi.
2. Pelaksanaan tindakan relaksasi napas dengan teknik Batuk Efektif yaitu dilakukan dengan cara Tarik napas dalam lalu tahan napas selama 3-5 detik kemudian batuk kan. Latihan ini dilakukan sebanyak 4-5 kali dalam sehari latihan ini dilakukan selama 3 hari perawatan.
3. Evaluasi Pola napas pasien setelah dilakukan relaksasi napas dalam dengan teknik Batuk Efektif, yang dilakukan selama 3 hari memberikan peningkatan pola napas yang signifikan pada pasien yaitu dibuktikan dengan pola napas yang membaik dengan kriteria hasil : Produksi sputum menurun (5), mengi menurun (5), wheezing menurun (5), dispnea menurun (5), frekuensi menurun (5), pola napas membaik (5).
4. Penerapan tindakan keperawatan dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan oleh peneliti kepada Tn. A yaitu penerapan Latihan relaksasi napas dalam dengan Teknik *batuk efektif*.

B. Saran**1. Saran bagi penulis**

Selanjutnya penulis dapat melanjutkan penerapan dengan alternatif lainnya dalam penatalaksanaan manajemen bersihan jalan napas tidak efektif pada klien tuberculosis paru.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya menambah referensi perpustakaan Rumah Sakit Umum Handayani sebagai alternatif Tindakan studi kasus yang akan datang.

3. Saran bagi pasien dan keluarga

Studi kasus ini bermanfaat untuk klien tuberculosis paru yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif sehingga mempercepat proses penyembuhan penyakitnya.